

**DIFUSI INOVASI KEBIJAKAN *LINK AND MATCH*
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN
INDUSTRI, DUNIA USAHA, DAN DUNIA KERJA
(IDUKA) OLEH DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



Disusun oleh :

ADINDA AULIA NURHALIZA

07031282025057

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DIFUSI INOVASI KEBIJAKAN *LINK AND MATCH*
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DENGAN
INDUSTRI, DUNIA USAHA, DAN DUNIA KERJA (IDUKA)
OLEH DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN”**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Adinda Aulia Nurhaliza

07031282025057

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR

Miftha

13 Desember 2023

NIP. 199205312019032018

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DIFUSI INOVASI KEBIJAKAN *LINK AND MATCH* SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI, DUNIA USAHA, DAN
DUNIA KERJA (IDUKA) OLEH DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN”**

Skripsi

Oleh :

Adinda Aulia Nurhaliza
07031282025057

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 27 Desember 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Pembimbing:

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR
NIP.199205312019032018

Tanda Tangan



Penguji :

1. Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.198806162022032005



2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Aulia Nurhaliza
NIM : 07031282025057
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 April 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Difusi Inovasi Kebijakan *Link and Match* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA) oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan,


Adinda Aulia Nurhaliza
NIM. 07031282025057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“No matter what else people may steal from you,
they will never be able to take away your knowledge.”

- Adeline Yen Mah

PERSEMBAHAN

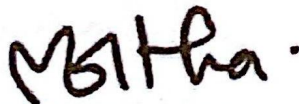
Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta kedua orang tua dan kakak saya, keluarga besar Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, serta teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.

ABSTRACT

The Link and Match is a policy formulated by the government through the Ministry of Education and Culture with the aim of aligning learning in vocational education units with the needs of Industry, Business and the World of Work (IDUKA). This research aims to find out the process of diffusion of the link and match policy innovation between SMK and IDUKA by the South Sumatra Provincial Education Office. Data was obtained through an in-depth interview process, non-participatory observation, and literature study using qualitative research methods. This research uses the theory of diffusion of innovation which has five stages, namely knowledge, persuasion, decision, implementation and confirmation. The results of the research show that the process of diffusion of the link and match policy innovation by the South Sumatra Provincial Education Office has been carried out well. Even though there are several aspects that need to be improved in implementing the link and match policy, so far a decrease has been found in the Open Unemployment Rate (TPT) of South Sumatra province in the last category of education completed, namely the vocational school level.

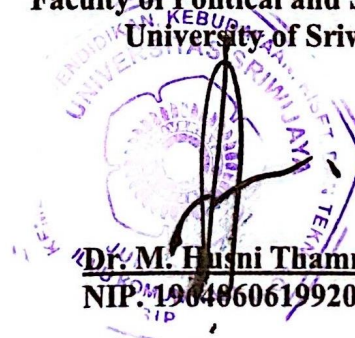
Keywords : Diffusion of Innovations, Policy, Link and Match, Vocational School, Industry, Business and the World of Work (IDUKA)

Advisor I



Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR
NIP.199205312019032018

Head of Communication Department
Faculty of Political and Social Science
University of Sriwijaya



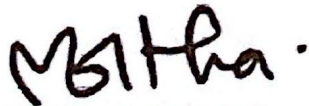
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRAK

Kebijakan *Link and Match* merupakan kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk melakukan penyesuaian terhadap pembelajaran di satuan pendidikan kejuruan dengan kebutuhan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses difusi inovasi kebijakan *link and match* antara SMK dengan IDUKA oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Data diperoleh melalui proses wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan studi literatur dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi yang memiliki lima tahapan di dalamnya, yaitu pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses difusi inovasi kebijakan *link and match* oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik. Meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam penerapan kebijakan *link and match*, sejauh ini ditemukan penurunan pada angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) provinsi Sumatera Selatan pada kategori pendidikan terakhir yang ditamatkan, yaitu jenjang pendidikan SMK.

Kata kunci : Difusi Inovasi, Kebijakan, *Link and Match*, Sekolah Menengah Kejuruan, Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA)

Pembimbing I



Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR
NIP.199205312019032018

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Difusi Inovasi Kebijakan *Link and Match* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA) oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkuliah di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkuliah di fakultas ini.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menjadi salah satu mahasiswa di jurusan ini.
4. Ibu Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan dukungan dan arahan serta waktu dan tenaga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh jajaran dosen beserta staf program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Mbak Elvira selaku admin program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Drs. H. Sutoko, M.Si selaku Plt. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Mondyaboni, S.E., S.Kom., M.Si selaku Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan banyak informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Lis Parida, ST., M.Pd selaku Kepala Seksi Kurikulum SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan banyak informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak H. Suparman, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan banyak informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini
12. Bapak Tri Iwantoro selaku Instruktur Teknis PT. Astra Honda Motor Regional Sumatera Bagian Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan banyak informasi serta data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
13. Paling utama, kedua orang tua penulis, bapak Awalluddin, S.Pd., M.Si dan Ibu Sri Haryati Kohar, S.Pd., M.Si serta kakak penulis Muhammad Kevin Meidiandra, S.Si, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Nur Ihsana Khusna, Zakiyah Anindhita, Sekar Puan Maseraty Setiawan, Cindy Novalia, Fani Syahla, Zara Rakheen Aranov, Riasy Hadi Setiawan, dan Muhammad Sandi yang telah menemani dan banyak memberikan dukungan kepada penulis selama masa penulisan skripsi.

15. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang telah banyak berbagi cerita selama masa perkuliahan.

Semoga seluruh dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisannya tentu saja skripsi ini tidak terluput dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, 12 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adinda'.

Adinda Aulia Nurhaliza

NIM. 07031282025057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Lulusan SMK Menjadi Penyumbang Terbesar pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di provinsi Sumatera Selatan.....	4
1.1.2 Rendahnya Relevansi Ketersediaan Keahlian Tenaga Kerja dengan Kebutuhan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja.....	6
1.1.3 Implementasi Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi.....	8
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Difusi Inovasi.....	12

2.1.2 Kebijakan Link and Match	26
2.1.3 Sekolah Menengah Kejuruan	36
2.1.4 Industri, Dunia Usaha, Dunia Kerja	38
2.2 Kerangka Teori	40
2.3 Kerangka Pemikiran	41
2.4 Penelitian Terdahulu	42
BAB III : METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Definisi Konsep	51
3.2.1 Difusi Inovasi	51
3.2.2 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	51
3.2.3 Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA)	51
3.2.4 Kebijakan Link and Match	51
3.3 Fokus Penelitian	52
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	54
3.4.1 Unit Analisis	54
3.4.2 Unit Observasi	54
3.5 Informan Penelitian	55
3.5.1 Kriteria Informan Kunci	55
3.5.2 Kriteria Informan Pendukung	57
3.6 Data dan Sumber Data	59
3.6.1 Data	59
3.6.2 Sumber Data	60
3.7 Teknik Pengumpulan Data	61
3.7.1 <i>In-Depth Interview</i> (Wawancara Mendalam)	61
3.7.2 Observasi	62

3.7.3 Studi Literatur	62
3.8 Teknik Keabsahan Data	63
1. Triangulasi Sumber	63
2. Triangulasi Teknik	64
3.9 Teknik Analisis Data	64
3.9.1 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	65
3.9.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	65
3.9.3 Verifikasi / Penarikan Kesimpulan (<i>Verification / Conclusion</i>)	66
BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	67
4.1 Profil Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	67
4.2 Visi dan Misi Organisasi	68
4.3 Susunan Organisasi	68
4.4 Profil Informan	69
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Knowledge (Pengetahuan)	74
5.1.1 Konsep Dasar Inovasi	75
5.1.2 Reaksi Sistem Sosial	80
5.2 Persuasion (Persuasi)	83
5.2.1 Manfaat Relatif Inovasi	83
5.2.2 Saluran Komunikasi	90
5.2.3 Agen Perubahan	93
5.3 Decision (Keputusan)	97
5.3.1 Faktor Penerimaan dan Adopsi Inovasi	98
5.4 Implementation (Implementasi)	108
5.4.1 Penerapan Inovasi	108
5.4.2 Komunikasi Internal	113

5.4.3 Hambatan / Kerumitan Penerapan Inovasi	118
5.4.4 Tingkat Adopsi Inovasi	122
5.4.5 Modifikasi / Penyesuaian	125
5.5 Confirmation (Konfirmasi)	126
5.5.1 Evaluasi	126
5.5.2 Kontinuitas	130
5.5.3 <i>Feedback</i> (Umpan balik)	132
5.6 Difusi Inovasi Kebijakan <i>Link and Match</i> antara SMK dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	137
BAB VI : PENUTUP	144
6.1 Kesimpulan	144
6.2 Saran	145
6.2.1 Saran Akademis	145
6.2.2 Saran Aplikatif	145
DAFTAR PUSTAKA	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perkembangan Kebijakan Link and Match.....	27
Tabel 2. 2 Perbandingan Pelaksanaan Link and Match dari Masa ke Masa	30
Tabel 2. 3 Daftar MoU Kerja Sama SMK Pusat Keunggulan dan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja di Provinsi Sumatera Selatan	33
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3. 1 Dimensi Pengukuran Difusi Inovasi	52
Tabel 4. 1 Informan Penelitian	69
Tabel 5. 1 Hasil temuan peneliti pada Kategori Pengetahuan Subkategorisasi Konsep Dasar Inovasi	79
Tabel 5. 2 Hasil temuan peneliti pada Kategori Pengetahuan Subkategorisasi Sistem Sosial	82
Tabel 5. 3 Hasil temuan peneliti pada Kategori Persuasi Subkategorisasi Manfaat Relatif Inovasi	89
Tabel 5. 4 Hasil temuan peneliti pada Kategori Persuasi Subkategorisasi Saluran Komunikasi	93
Tabel 5. 5 Hasil temuan peneliti pada Kategori Persuasi Subkategorisasi Agent of Change (Agen Perubahan)	97
Tabel 5. 6 Perkiraan Kesempatan Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2024	102
Tabel 5. 7 Hasil temuan peneliti pada Kategori Keputusan Subkategorisasi Faktor Penerimaan dan Adopsi Inovasi	105
Tabel 5. 8 Hasil temuan peneliti pada Kategori Keputusan Subkategorisasi Penolakan Inovasi	108
Tabel 5. 9 Hasil temuan peneliti pada Kategori Implementasi Subkategorisasi Penerapan Inovasi	113

Tabel 5. 10 Hasil Temuan Peneliti pada Kategori Implementasi Subkategori Komunikasi Internal	117
Tabel 5. 11 Hasil Temuan Peneliti pada Kategori Implementasi Subkategori Hambatan dan Kerumitan Penerapan Inovasi	122
Tabel 5. 12 Hasil Temuan Peneliti Kategori Implementasi Subkategori Tingkat Adopsi Inovasi	124
Tabel 5. 13 Hasil Temuan Peneliti pada Kategori Implementasi Subkategori Modifikasi/Penyesuaian	125
Tabel 5. 14 Hasil Temuan Peneliti pada Kategori Konfirmasi Subkategori Evaluasi	129
Tabel 5. 15 Hasil Temuan Peneliti pada Kategori Konfirmasi Subkategori Feedback (Umpan Balik)	136
Tabel 5. 16 Perbandingan Jumlah SMK Pusat Keunggulan di Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Sumatera Selatan	142

Error! No table of figures entries found.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tahapan Pengambilan Keputusan dalam Difusi Inovasi	23
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	5
Gambar 2. 1 Kategori Adopter dalam Proses Difusi Inovasi	24
Gambar 2. 2 Garis Besar Linimasa Link and Match di Indonesia	27
Gambar 2. 3 Kegiatan Focus Group Discussion antara Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan Pelaku IDUKA	29
Gambar 4. 1 Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	67
Gambar 4. 2 Dokumentasi dengan Informan Kunci 1	70
Gambar 4. 3 Dokumentasi dengan Informan Kunci 2	70
Gambar 4. 4 Dokumentasi dengan Informan Kunci 3	71
Gambar 4. 5 Dokumentasi dengan Informan Pendukung 1	71
Gambar 4. 6 Dokumentasi dengan Informan Pendukung 2	72
Gambar 5. 1 Uji Kompetensi Keahlian Peserta Didik SMK Negeri 2 Palembang	87
Gambar 5. 2 Kegiatan Peremajaan Ruang Praktek dan Laboratorium Jurusan TBSM SMK Negeri 2 Palembang dengan Astra Motor Sumsel	88
Gambar 5. 3 Kegiatan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	89
Gambar 5. 4 Unggahan Informasi Kegiatan Job Fair SMK	91
Gambar 5. 5 Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka SMK	92
Gambar 5. 6 Kegiatan Penandatanganan MoU Kemitraan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan Kamar Dagang Industri (KADIN)	95
Gambar 5. 7 Kegiatan Pembukaan Forum BKK Provinsi Sumatera Selatan	95

Gambar 5. 8 Kegiatan Penyerahan Bantuan dan Penandatanganan MoU Kerjasama antara Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan Dunia Industri.....	99
Gambar 5. 9 Strategi Teaching Factory (TEFA) Link and Match Astra Motor ..	103
Gambar 5. 10 Bengkel Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK Negeri 2 Palembang	104
Gambar 5. 11 Kegiatan Workshop Peningkatan Kapabilitas Guru dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 2 Palembang.....	109
Gambar 5. 12 Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri 2 Palembang	113
Gambar 5. 13 Workshop Tracer Study (Penelusuran Tamatan).....	116
Gambar 5. 14 Satu Hati Education Program Development Sumatera Selatan 2023	117
Gambar 5. 15 Kegiatan Capacity Building (Peningkatan Kapasitas) BKK SMK Provinsi Sumatera Selatan	120
Gambar 5. 16 Kegiatan Bursa Kerja (Job Fair) SMK Negeri 2 Palembang	127
Gambar 5. 17 Kegiatan Pelatihan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di SMK Negeri 2 Palembang	138
Gambar 5. 18 Kegiatan Job Fair di SMK Muhammadiyah 2 Palembang	139
Gambar 5. 19 Kegiatan Observasi Peneliti ke Bengkel Astra Motor	140
Gambar 5. 20 Kegiatan Pembelajaran di Astra Motor	140
Gambar 5. 21 Kegiatan FGD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan Vokasi.....	141

Error! No table of figures entries found.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai entitas dengan kemampuan intelektual dan emosional hidup di tengah lingkungan dan jaringan sosial yang terus berubah. Kondisi ini mengharuskan mereka untuk secara berkelanjutan meningkatkan standar kehidupan mereka. Tuntutan ini juga timbul karena dorongan alami dan harapan manusia untuk selalu mencapai taraf hidup yang lebih unggul. Maka dari itu, manusia terus menerus mencari cara untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Dalam kehidupan bernegara, kualitas kehidupan masyarakatnya bergantung pada kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah. Pemerintah selalu berusaha melakukan perubahan pada sistem sosial guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui agen-agen perubahan seperti institusi pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan.

Perubahan dapat diraih melalui berbagai upaya, misalnya dengan cara menciptakan inovasi-inovasi yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Suatu inovasi dapat diterapkan pada suatu sistem sosial terlepas dari apakah itu berasal dari dalam atau luar masyarakat, asalkan inovasi tersebut mampu membawa perubahan yang positif. Dalam pelaksanaannya, tentu saja inovasi tidak bisa dengan serta-merta diterima oleh masyarakat karena perlu dilakukan pertimbangan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku pada sistem sosial tersebut. Dalam konteks itulah tercipta sebuah

proses mengkomunikasikan inovasi kepada sistem sosial yang dikenal dengan istilah difusi inovasi.

Pembangunan merupakan perubahan yang berguna untuk kemajuan sosial. Dalam konteks pembangunan sebuah negara, komunikasi memainkan peran penting sebagai fasilitator antara keinginan pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Diperlukan adanya komunikasi yang bertujuan untuk membantu proses difusi suatu inovasi agar dapat sampai dan diterapkan pada kehidupan masyarakat. Pemerintah Indonesia terus berupaya menggiatkan pembangunan di seluruh bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan. Salah satu inovasi terkini yang dicanangkan pemerintah pada bidang pendidikan adalah kebijakan *link and match* pendidikan vokasi dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA).

Kebijakan *link and match* sebenarnya sudah diajukan dari tahun 1990-an. Namun, upaya ini dihidupkan kembali oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui penerbitan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 yang mengangkat tema Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) guna mengembangkan mutu dan daya saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Proses pelaksanaan kebijakan ini ditandai oleh tindakan penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan dan Industri. Penandatanganan ini melibatkan lima menteri, yakni Menteri Perindustrian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Menteri Ketenagakerjaan, serta Menteri Badan Usaha Milik Negara. Penandatanganan tersebut bertujuan memperkuat pendidikan vokasi yang berfokus pada penguasaan kompetensi yang secara langsung

diaplikasikan dalam sektor industri. Langkah ini dimaksudkan untuk menjamin kesinambungan antara peserta didik dengan industri yang membutuhkan tenaga kerja dengan penekanan pada keterampilan khusus yang diperlukan.

Dalam pelaksanaannya, Wikan Sakarinto selaku Dirjen Vokasi dan Kemendikbudristek menyebutkan kebijakan ini dapat terwujud dengan memenuhi beberapa syarat berikut. Pertama, penyusunan kurikulum bersama oleh lembaga pendidikan dan dunia industri. Kedua, pihak industri mendatangkan praktisi untuk menjadi guru tamu dan memberikan pengajaran kepada pelajar di sekolah kejuruan. Ketiga, pelaksanaan Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) atau magang bagi pelajar sekolah kejuruan di industri yang relevan dengan jurusan yang ditekuni. Keempat, sertifikasi kompetensi yang diberikan kepada pelajar dan tenaga pengajar melalui kegiatan-kegiatan pelatihan. Kelima, komitmen dari sektor industri untuk mengakomodasi lulusan sekolah kejuruan sebagai anggota tenaga kerja. Sejak penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerjasama antara SMK dan industri pada tahun 2016, pemerintah telah mengintensifkan proses difusi inovasi ke seluruh anggota sistem sosial melalui instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Dinas Pendidikan terkhususnya bidang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengemban peran sebagai *agent of change* (agen perubahan) dalam proses difusi inovasi kebijakan *link and match* SMK dengan IDUKA di provinsi Sumatera Selatan. Agen perubahan atau yang dikenal juga sebagai agen pembaharu adalah pihak yang berperan dalam mempersuasi anggota sistem sosial untuk menerima dan menerapkan inovasi yang disebarluaskan. Sebagai agen perubahan, Dinas

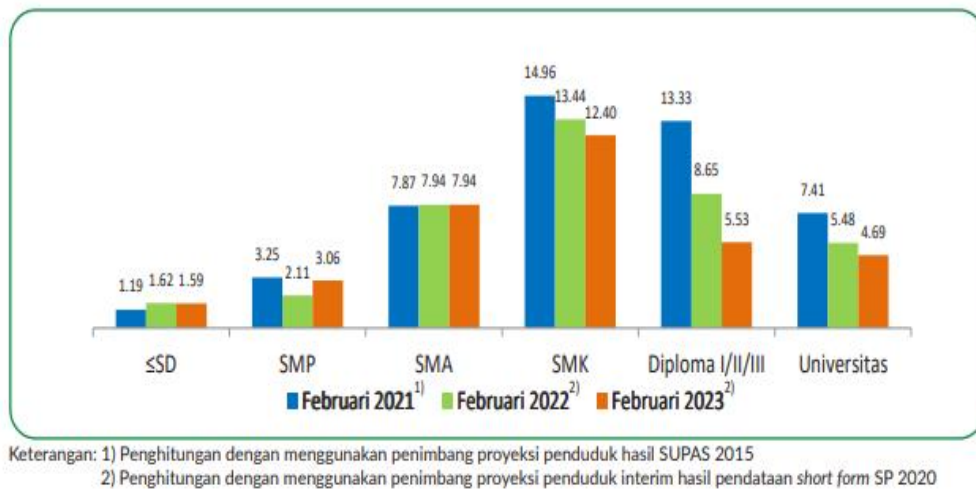
Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan bertugas sebagai perantara komunikasi antara Kemendikbudristek sebagai inovator dengan SMK dan Industri sebagai target komunikasi. Agen perubahan dapat dikatakan berhasil apabila target komunikasi menerima dan mengadopsi inovasi yang didifusikannya.

Inovasi kebijakan *link and match* yang tergolong baru di dunia pendidikan kejuruan ini menarik untuk dibahas lebih lanjut mengenai bagaimana upaya pemerintah dalam mengkomunikasikannya sebelum kebijakan ini dapat diterima dan diadopsi oleh sistem sosial. Maka, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan jawaban terkait pertanyaan tersebut berdasarkan data empiris dan proses yang sistematis. Berikut adalah penjabaran mengenai alasan dilakukannya penelitian ini.

1.1.1 Lulusan SMK Menjadi Penyumbang Terbesar pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di provinsi Sumatera Selatan

Indonesia adalah negara besar yang dihuni oleh jutaan jiwa. Dengan jumlah populasi yang menduduki peringkat setelah India, Tiongkok, dan Amerika Serikat, Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan populasi keempat terbanyak di dunia. Meskipun demikian, besar jumlah penduduk Indonesia tidak secara signifikan berkontribusi pada proses pembangunan negara. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Indonesia menganggur. Pengangguran adalah suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang memasuki angkatan kerja dan menginginkan serta mencari pekerjaan, tetapi belum dipekerjakan (Sukirno, 2019). Tentu saja tingkat pengangguran yang tinggi memiliki dampak bagi negara, antara lain adalah pendapatan nasional yang menurun, pendapatan per kapita yang buruk, dan produktivitas tenaga kerja yang rendah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyaknya populasi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas menjadikan permasalahan ketenagakerjaan seperti tingginya angka pengangguran tidak dapat dengan mudah teratasi. Salah satu penyebab utama tingginya tingkat pengangguran adalah sebagian besar sumber daya manusia yang tersedia tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu. Atau sebaliknya, posisi yang tersedia tidak cukup untuk sumber daya manusia dengan kemampuan khusus tertentu. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi berupa kebijakan-kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Setiap pemerintah memiliki berbagai kebijakan yang berbeda dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan lainnya.



Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Sumber : (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023)

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumsel pada bulan Februari 2023, Proporsi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di wilayah tersebut mencapai 4,53 persen. Angka ini diperoleh melalui Survei

Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). TPT merujuk pada perbandingan antara jumlah individu yang tidak memiliki pekerjaan dengan total angkatan kerja. Angka tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat kisaran kurang lebih lima orang pengangguran. Pada Februari 2023, TPT mengalami penyusutan sebesar 0,21 persen daripada tahun sebelumnya, yaitu Februari 2022. Selain itu, terjadi penurunan sebesar 0,64 persen dari Februari 2021 ke Februari 2023.

Dari informasi yang tergambar pada grafik batang yang telah diberikan, dapat dianalisis bahwa meskipun telah mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, angka pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan masih terutama disumbangkan oleh tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Proporsi pengangguran dari kelompok ini mencapai 12,40 persen dari total angka pengangguran. Data ini menyoroti bahwa walaupun ada perbaikan dalam pengurangan tingkat pengangguran secara keseluruhan, tantangan khusus masih ada dalam hal integrasi lulusan SMK ke dalam pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan strategi seperti kebijakan *link and match* penting untuk memastikan bahwa kualifikasi dan kecakapan lulusan SMK sesuai dengan keinginan industri, sehingga dapat lebih mudah terserap dalam dunia kerja dan mengurangi angka pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan.

1.1.2 Rendahnya Relevansi Ketersediaan Keahlian Tenaga Kerja dengan Kebutuhan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara sangat bertumpu pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Peningkatan kualitas SDM dapat diwujudkan melalui sistem pendidikan yang tepat dan berkualitas.

Soedijarto dalam (Fakhri & Yufriawati, 2017) menyatakan relevansi sering kali berpusat pada kesesuaian *output* pendidikan terhadap jenis keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Kualitas dan relevansi pendidikan tercermin dalam kapabilitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam membentuk keterampilan pada lulusannya, dengan tujuan menjadikan mereka sebagai pekerja berkualitas tinggi yang mendapatkan imbalan finansial yang lebih tinggi.

Salah satu kesulitan pendidikan Indonesia adalah penerapan kemampuan lulusan SMK dengan kebutuhan IDUKA. Berdasarkan hasil riset, sekitar 12% dari lulusan SMK menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan diri ke dalam lingkungan kerja. Hal ini mencakup lulusan yang keterampilannya belum sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan industri serta sektor bisnis tempat mereka bekerja (Ngadi, 2014). Peneliti Senior Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, Dwini Handayani dalam wawancaranya dengan CNBC Indonesia menyebutkan bahwa tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK disebabkan oleh ketidaksesuaian antara ketersediaan tenaga kerja terampil yang ada dengan kebutuhan IDUKA. Hal ini terjadi sebagai akibat dari implementasi kebijakan *link and match* yang belum optimal oleh pemerintah (CNBC Indonesia, 2023)

Pemerintah terus menggiatkan program revitalisasi SMK. Namun, untuk dapat melihat hasil dari penerapan suatu program diperlukan waktu yang tidak singkat. Setelah beberapa tahun pelaksanaan program, hasilnya baru akan terlihat dengan indikator pencapaian program terutama adalah peningkatan kualitas lulusan SMK dan banyaknya jumlah lulusan SMK yang bekerja di IDUKA. Meskipun TPT lulusan SMK terus mengalami penurunan selama tiga tahun

terakhir, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak tenaga kerja lulusan SMK yang belum dimanfaatkan oleh pasar kerja. Di sisi lain, pemerintah berpacu dengan jumlah besar pelajar yang baru lulus dari sekolah kejuruan tiap tahunnya.

1.1.3 Implementasi Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi

Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi memiliki tujuan untuk mendorong perkembangan individu dengan keterampilan unggul dan daya saing yang akan mendukung pencapaian visi Indonesia Emas pada tahun 2045. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah merancang langkah-langkah strategis guna meningkatkan fondasi dan jangkauan pendidikan serta pelatihan kejuruan. Transformasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pendidikan dan pelatihan di sektor kejuruan dapat memproduksi tenaga kerja yang selaras dengan kebutuhan industri, sekaligus mendorong potensi wirausaha.

Melalui regulasi ini, terdapat perintah tegas untuk pemerintah dan pihak-pihak di Dunia Usaha dan Industri (DUDI) untuk dapat bekerjasama dalam mengembangkan individu dengan keunggulan khusus di Indonesia. Kolaborasi ini membentuk sinergi yang kuat untuk meningkatkan kompetensi dan potensi individu, yang pada gilirannya akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan sektor industri di negara ini. Upaya ini mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing, sambil juga memberi peluang bagi individu untuk menjadi pengusaha yang sukses.

Urgensi dari dikeluarkannya Peraturan Presiden ini adalah sebagai berikut. Pertama, sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan kejuruan secara komprehensif, berkelanjutan, terkoordinasi, dan terintegrasi. Urgensi kedua adalah memenuhi komitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia kejuruan dan vokasi yang berkompeten, berdaya jual, dan berjiwa wirausaha. Revitalisasi dalam pendidikan kejuruan yang diupayakan mengarah pada pergeseran paradigma dari model pendidikan kejuruan yang lebih berfokus pada penyediaan (*supply oriented*) menjadi model yang lebih mengarah pada permintaan (*demand oriented*). Dengan pendekatan yang berfokus pada permintaan, pendidikan kejuruan berupaya menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang selaras dengan tuntutan industri dan tuntutan masyarakat, sehingga dapat dengan lancar berintegrasi dalam lingkungan kerja dan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan argumen yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan yang efektif dalam bidang pendidikan kejuruan sangat penting untuk meningkatkan kualitas lulusan dan memastikan bahwa mereka memiliki kompetitivitas setara dengan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan implementasi kebijakan yang efektif. Langkah pertama dalam mengimplementasikan kebijakan adalah menyebarkan inovasi kebijakan yang telah dirumuskan oleh inovator kepada seluruh sistem sosial yang terlibat. Dalam konteks ini, penelitian akan membahas bagaimana proses difusi inovasi kebijakan *link and match* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA) dilakukan oleh

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai agen perubahan. Upaya ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi kebijakan dilakukan secara efektif dan bagaimana kerjasama antara berbagai pihak dapat memastikan lulusan SMK memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana proses pelaksanaan difusi inovasi kebijakan *link and match* SMK dengan IDUKA oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di dalam latar belakang, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pelaksanaan difusi inovasi kebijakan *link and match* SMK dengan IDUKA oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, diharapkan hasil temuan penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari perspektif teoritis, diharapkan bahwa hasil temuan dari penelitian ini mampu memberikan wawasan, pengetahuan, serta informasi yang bermanfaat

bagi penelitian-penelitian mendatang terkait penyebaran inovasi dalam konteks kebijakan pemerintah. Hal ini juga berlaku bagi para akademisi lain yang sedang menjalankan penelitian serupa. Tambahan pula, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menyumbangkan ide-ide yang lebih beragam dan inovatif untuk kemajuan dalam dunia pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

Pada implementasinya, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para praktisi dan menghadirkan pandangan baru yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi. Selanjutnya, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini mampu menjadi sumber rujukan bagi para pembaca dan fondasi untuk penerapan yang praktis dalam konteks masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2023 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Cahyanti, S. D., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta. *BISE : Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- CNBC Indonesia. (2023, May 17). *Sedih ! Ini Penyebab Banyak Lulusan SMK Jadi Pengangguran*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230517114925-8-438124/sedih-ini-penyebab-banyak-lulusan-smk-jadi-pengangguran>
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Rencana Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024*. Palembang: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek. (2023, Februari 21). Retrieved from Sambut Baik Perpres 68 Tahun 2022, Mendikbudristek Optimis Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Semakin Terakselerasi: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/sambut-baik-perpres-68-tahun-2022-mendikbudristek-optimistis-pendidikan-dan-pelatihan-vokasi-semakin-terakselerasi>
- Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 231-242.

- Fakhri, E., & Yufriawati. (2017). Relevansi Kompetensi dan Tingkat Daya Saing Lulusan SMK dalam Dunia Kerja (Studi Kasus pada SMK Teknik Otomotif di Empat Kabupaten / Kota. *Repository Institusi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Fauziah, E., & Yuliati, N. (2021). Peranan Komunikasi Kelompok Sekoper Cinta dalam Menumbuhkan Kewirausahaan. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(2), 759-766.
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284-292.
- Iriani, T., & Ramadhan, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Kerja (Kajian Aspek Pengelolaan pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 57-68.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Selatan. (2017). *Profil Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan 2017*. Indralaya: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Selatan.

- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (28-37). Optimalisasi Link and Match sebagai Upaya Relevansi SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngadi. (2014). Relevansi Pendidikan Kejuruan terhadap Pasar Kerja di Kota Salatiga. *Kependudukan Indonesia*, 9(1), 59-70.
- Relasi Publik Sumsel. (2021, January 21). *Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel gelar FGD dengan IDUKA di Bidang SMK*. Retrieved from Relasi Publik Sumsel : <https://sumsel.relasipublik.com/dinas-pendidikan-provinsi-sumsel-gelar-fgd-dengan-iduka-di-bidang-smk/>
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovations : 5th Edition*. New York: Free Press.
- Rohmani, T. S., Purwaningsih, Y., & Suryantoro, A. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (JIEP)*, 16(2), 50-61.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmiarti, D. A. (2015). Analisis Difusi Inovasi dan Pengembangan Budaya Kerja pada Organisasi Birokrasi. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 6(2), 85-100.
- Safitri, R., Asmawi, & Arif, E. (2019). Difusi Inovasi Program Pemerintah : Studi Komunikasi Pembangunan pada Kelompok Wanita Tani Anugrah

Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), 502-13.

Suciati, Belawati, T., Padmi, D., & Handayani, S. S. (2019). *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung : Alfabeta.

Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Depok: Rajawali Press.

Sumardjo, Hubeis, A. V., Bintarti, A., Sedyaningsih, S., Rahman, A. S., & Rusli, Y. (2019). *Komunikasi Inovasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yushara, A., & Mahyuzar. (2018). Difusi Inovasi Program Kreativitas Masyarakat dalam Membangun Kampung Pariwisata di Gampong Nusa Aceh Besar. *Jurnal Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2), 279-292.